BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara formal dan informal. Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran formal dapat dilihat dari sejauh mana peningkatan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa - siswi. Peningkatan hasil belajar siswa - siswi dapat diperoleh melalui ketepatan seorang guru dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan mata pelajaran yang akan disampaikan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Seorang guru dituntut agar siswa - siswinya memperoleh hasil belajar yang maksimal, namun kenyataannya masih banyak di jumpai siswa - siswi belum memperoleh hasil belajar yang tidak maksimal. Hal ini disebabkan media yang dipakai guru atau guru bahkan tidak memaka imedia selama proses pembelajaran. Menurut pendapat ***Prof., Dr. Azhar Arsyad, M.A.,*** yang mengutip dari pendapat Levie & lentz : salah satu fungsi media adalah fungsi *atensi* yaitu menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran[1]. Jika seorang guru tidak memakai media yang sesuai dengan kondisi siswa – siswi, maka akan menyebabkan

[1] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 16-17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi belajar siswa - siswi menurun, kurang aktif atau malas di kelas dan pada akhirnya, mereka tidak menghiraukan guru, dan bahkan ada beberapa anak yang bermain disaat pembelajaran dilaksanakan. Seorang guru harus bisa menarik perhatian siswa – siswi dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan menggunakan media bisa menarik perhatian siswa. Menurut ***Prof., Dr. Azhar Arsyad, M.A.,*** yang mengutip dari pendapat Kemp & Dayton : Salah satu dampak positif penggunaan media yaitu, pembelajaran bisa lebih menarik[2]. Dari beberapa penyebab turunnya motivasi belajar tersebut mengakibatkan menurun - nya hasil belajar siswa – siswi. Hal ini dapat dilihat dari siswa – siswi yang tuntas hanya 5 dari 28 siswa – siswi, ketuntasan belajar hanya mencapai 17.85 %.

Dari berbagai problema turunnya hasil belajar siswa - siswi diatas, berbagai media pembelajaran dan metode telah dicoba, namun siswa - siswi masih kurang aktif dan malas di dalam kelas sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal atau bisa dikatakan gagal. Padahal yang semestinya siswa - siswi harus menguasai materi "memerankan tokoh drama" dengan maksimal. Sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan yang diinginkan. Seiring dengan perkembangan IPTEK yang berkembang dengan pesat, ternyata masih banyak dijumpai para guru yang masih memakai metode ceramah saja tanpa menggunakan media

[2] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

audio - visual, sehingga pembelajaran tidak maksimal yang berdampak pada menurunnya hasil belajar peserta didik, padahal seharusnya para guru harus mengikuti perkembangan IPTEK sehingga guru mempunyai alternatif dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan maksimal.

Untuk mengatasi kendala - kendala diatas, maka harus ada upaya kreatif dari seorang guru untuk mengganti media yang dipakai selama ini yang dirasa kurang efektif dengan kondisi belajar siswa dan mata pelajaran yang disampaikan. Dari kendala - kendala tersebut maka peneliti perlu mengganti media yang tidak sesuai tersebut dengan menggunakan ”Media Audio - Visual”, karena dengan media tersebut sangat tepat untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V pada sub bab”Memerankan Tokoh Drama”.

Menurut ***Dr.Nana Sudjana*** dalam bukunya yang berjudul “Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar”, dikatakan : Keberhasilan pegajaran disamping faktor guru ada faktor lain yang sangat penting adalah : kelas harus memiliki *fasilitas dan sumber belajar yang tersedia*. Sering kita temukan bahwa guru merupakan satu- satunya sumber belajar dikelas.Situasi ini kurang menunjang kualitas pengajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal. Kelas harus diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi siswa. Artinya kelas harus menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat peraga, dan lain – lain. Di samping itu harus diusahakan agar siswa diberi kesempatan untuk berperan sebagai sumber belajar.[3]

Menurut ***Prof., Dr. Azhar Arsyad, M.A***., dalam bukunya yang berjudul,"Media Pembelajaran,"Proses belajar mengajar yang diselenggarakan secara formal di sekolah tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap.[4]

Perubahan itu dapat terlaksana apabila seorang guru mampu memilih media memakai media dari hasil –hasil teknologi bahkan seorang guru dituntuk menciptakan sendiri media yang sesuai dengan kondisi siswa – siswi.

Media mengambil peranan yang sangat penting dalam upaya melaksanakan pembelajaran. Keberhasilan dalam upaya tersebut juga dapat ditentukan ketepatan seorang guru dalam memilih media pembelajaran, sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara efektif dan efisien serta menghasilkan pengalaman yang akan selalu diingat dan terekam dalam ingatan siswa dalam waktu yang lama sehingga akan mengingatkan penguasaan konsep siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia.

---

[3] Nana Sudjana, *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung,sinar baru algensindo, 1989) , h.42

[4] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa kendala - kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran yang berkenaan dengan media yang kurang efektif dan efisien, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dan tindakan kelas yang berjudul, ”Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan media Audio Visual pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Memerankan Tokoh Drama kelas V di MI Sabilil Khoir Glagaharum Porong Sidoarjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan penelitian yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media audio visual pada pelajaran Bahasa Indonesia Materi Memerankan Tokoh Drama kelas V di MI Sabilil Khoir Glagaharum Porong Sidoarjo?
2. Apakah dengan penggunaan media Audio visual pada pelajaran Bahasa Indonesia Materi Memerankan Tokoh Drama dapat meningkatkan hasil belajar Siswa kelas V di MI Sabilil Khoir Glagaharum Porong Sidoarjo?

C. Tindakan Yang Dipilih

Sesuai dengan permasalahan serta probelamatika didalam pendidikan maka peneliti mengambil tindakan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Media pembelajaran Audio – Visual merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran.
2. Dengan menggunakan media Audio – Visual maka diharapkan dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran
3. Dengan menggunakan media Audio – Visual maka guru dengan mudah menguasai kelas.
4. Dengan menggunakan media Audio – visual siswa – siswi dapat memahami materi pelajaran dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Bagaimana Penggunaan Media Audio - Visual untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia Materi Memerankan Tokoh Drama kelas V di MI Sabilil Khoir Glagaharum Porong Sidoarjo.
2. Mengetahui apakah Penggunaan Media Audio - Visual dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia Materi Memerankan Tokoh Drama V di MI Sabilil Khoir Glagaharum Porong Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu diketahui agar pada waktu memberikan materi kepada siswa - siswi, guru mempunyai batasan - batasan keluasan materi yang harus diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar materi yang diajarkan di setiap kelas sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis siswa - siswi dan tingkat kesulitan materinya Agar penelitian ini terarah maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun Lingkup Penelitian adalah:

1. Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia hanya diamati pada Sub pokok bahasan "Memerankan Tokoh Drama" yang disesuaikan dengan silabus dan RPP kelas V Semester II
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah Media Audio - Visual
3. Penilaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
4. Hasil belajar materi " Memerankan Tokoh Drama" diukur dengan hasil tes pada tiap akhir siklus I dan siklus II yang telah dicapai oleh siswa – siswi adalah pengalaman yang diikuti selama proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio - Visual
5. Lokasi penelitian ini di MI Sabilil Khoir Glagaharum- Porong

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini sangat potensial untuk perbaikan pendidikan atau pembelajaran dikelas, sehingga akan tampak manfaatnya bagi siswa, guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun komponen pendidikan lain di sekolah, manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa adalah meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
2. Manfaat bagi guru adalah mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.
3. Manfaat bagi sekolah adalah dengan pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan perkembangan IPTEK akan meningkatkan minat siswa untuk sekolah.
4. Manfaat bagi peneliti adalah dapat mengetahui penggunaan media atau model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran dan kondisi siswa – siswi, sehingga dapat menerapkan media atau model pembelajaran siswa – siswi kedepan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id